

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan termasuk dalam salah satu lembaga keuangan yang mempunyai pengaruh penting dalam sektor perekonomian, karena salah satu fungsi Perbankan adalah menghimpun dana yang ada pada masyarakat dalam bentuk simpanan atau tabungan bank dan menyalurkannya berupa pinjaman atau kredit kepada masyarakat. Dengan fungsi tersebut maka setiap orang atau masyarakat yang memiliki dana lebih dapat menyimpan dananya dengan aman di bank dan bagi masyarakat yang membutuhkan dana dapat meminjam dana di bank, terutama para pelaku usaha yang membutuhkan tambahan dana untuk kelangsungan usaha maupun untuk investasi.

lembaga keuangan yang aktivitas utamanya menyalurkan dana yang telah dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit merupakan fungsi utama bank, maka dapat dikatakan bahwa perkreditan menempati posisi teratas dari kegiatan setiap bank. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga pengertian tersebut bedasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 5/ 19 /PBI/2003 .Selain menjadi faktor keuntungan pendapatan terbesar dari bank, kredit juga menjadi salah satu masalah utama yang sering dihadapi bank yaitu terkait adanya kondisi dimana dana yang disalurkan oleh bank untuk debitur tidak dapat dikembalikan sesuai jangka waktu perjanjian atau

adanya keadaan dimana pihak peminjam (debitur) tidak dapat membayar kewajibannya kepada bank sesuai perjanjian sehingga menyebabkan kredit yang telah diberikan bermasalah atau macet. Konsekuensi adanya kredit bermasalah atau macet akan menjadi masalah serius yang akan mempengaruhi kinerja perbankan, dimana apabila tingkat rasio kredit bermasalah semakin tinggi akan mempengaruhi jalannya pekreditan di bank yakni lambatnya pertumbuhan kredit. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat resiko kredit yang mengalami masalah dari total seluruh kredit yang disalurkan dalam pelunasan akibat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal sehingga debitur tidak dapat melunasi hutangnya.

Selain itu *Non Performing Loan* (NPL) juga dapat menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengatasi masalah kredit macet, dimana semakin tinggi nilai NPL dalam laporan keuangan bank maka kualitas penyaluran kredit akan semakin buruk yang disebabkan buruknya tingkat pengembalian dana kredit yang diberikan oleh bank kepada debiturnya. Adanya kredit bermasalah dapat mengakibatkan turunnya profitabilitas yang diperoleh bank seperti penurunan pendapatan bunga sebagai pendapatan utama yang diterima bank dari penyaluran kredit.

Dalam hal ini, bank diharapkan untuk terus menjaga kualitas dan kinerja kredit yang diberikan sehingga tujuan perkreditan yang berkualitas dapat tercapai dan profit yang diperoleh dapat maksimal. Dalam mengukur profitabilitas bank dalam penelitian ini menggunakan nilai rasio *Return on Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas dengan mengukur dari segi rata-rata asset yang dimiliki bank sementara

Pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Hal ini dikarenakan Bank Mandiri sebagai Bank BUMN di Indonesia dalam web resmi Bank Mandiri.co.id menunjukkan kenaikan kredit pada akhir tahun 2014 dibanding tahun sebelumnya, dengan rasio NPL yang stabil di level 2,15%.

Berdasarkan latar belakang diatas. maka penulis tertarik untuk membuat penelitian terkait **“Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada pada penulisan tugas akhir ini, penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk?
3. Apakah persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk?

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

- Ha1 : Ada hubungan yang signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Ha2 : Ada pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Ha₃ : Persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Dalam penelitian ini, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Untuk Mengetahui pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Adapun Manfaat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang diharapkan penulis terutama :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang didapat selama bangku kuliah, sehingga ilmu yang diterapkan bisa menjadi bekal di masa yang akan datang

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen bank dalam pengambilan keputusan sehingga profitabilitas yang dihasilkan mencapai hasil yang lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), profitabilitas serta sebagai referensi atau acuan untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan dalam tugas akhir untuk menyusun data yang ada. Berikut metode yang digunakan :

1. Observasi

Dalam pengumpulan data dengan observasi penulis memperoleh data secara online melalui web perusahaan ,dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (ojk.go.id) terutama data laporan keuangan yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang jelas dan relevan.

2. Studi Dokumentasi

Dalam metode ini penulis menggunakan referensi dari buku, jurnal dan literatur-literatur lainnya yang terkait dengan masalah penelitian.

1.5 Ruang Lingkup

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terhadap Profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. Pengujian data dilakukan melalui uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji persamaan regresi. Untuk sumber laporan keuangan menggunakan data rasio keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama 5 tahun dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa bab agar mempermudah penulis dalam menyusun sehingga dipahami oleh pembaca. Dimana pada setiap bab terdiri dari sub-sub yang merupakan penjelasan atau perincian bab-bab sebelumnya. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, ruang lingkup, dan terakhir sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan teori-teori yang melandasi permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian Tugas Akhir ini tentang berbagai atau tinjauan pustaka dari *Non Performing Loan* (NPL) sebagai nilai X terhadap Profitabilitas sebagai nilai Y dan konsep perhitungan statistika penelitian menggunakan uji koefisien korelasi, koefisien dterminasi dan persamaan regresi.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tinjauan umum tentang sejarah, setruktur, dan kegiatan perusahaan serta data penelitian, kemudian menganalisa data variabel X yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan variabel Y yaitu profitabilitas yang terdiri dari ROA, kemudian mengolah data-data tersebut dengan konsep dasar perhitungan dan diuji menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 15

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan bab-bab sebelumnya yang bermanfaat bagi perusahaan.